KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kelancaran, kekuatan, dan petunjuk-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Tanpa berkat dan rahmat-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan karya ini.

Dengan penuh rasa syukur, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **"Efektivitas Pembinaan Anak Jalanan di Kota Makassar (Studi Fenomena Manusia Silver)“** sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Administrasi Publik. Tak lupa, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak terutama keluarga penulis Bapak Armin Wahyudi Latif, S.H, Ibu Marini dan Adik Muh. Al Zaqhi Awrin yang selalu menjadi sumber semangat dan kekuatan penulis. Terimakasih atas segala usaha, dukungan, kasih sayang dan doa yang tidak pernah putus kepada penulis. Tanpa kalian, penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Sulaeman Fattah, M.Si selaku Direktur Politeknik STIA LAN Makassar.
2. Bapak Erwin Musdah S.I.P., M.I.P selaku Ketua Prodi Administrasi Pembangunan Negara.
3. Ibu Ilima Fitri Azmi, S.Pd., M.Si selaku Penasehat Akademik yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dari awal sampai akhir perkuliahan.
4. Bapak Arif Alauddin Umar, S.IP., M.SI selaku dosen pembimbing penulis yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

5. Seluruh Dosen Politeknik STIA LAN Makassar, Pegawai Akademik dan Non Akademik yang telah membantu memberikan arahan selama masa perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Tim Reaksi Cepat (Dinas Sosial, Satpol PP, Rumah Perlindungan Trauma Center) , Masyarakat dan Manusia Silver yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis hingga skrips ini selesai.
7. Kepada para sahabat serta teman seperjuangan saya Salsa, Eka, Lia, Aam, Najwa, Farah, Sarah, Dian, Angelica dan Fahri yang menjadi *support system* dan menemani penulis dan membantu dalam situasi senang maupun sedih.